

Analisis Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Pengendalian Internal pada Penggunaan Dana BOS SDIT An-Nisa

Analysis of Accounting Information Systems as an Internal Control Tool for the Use of SDIT An-Nisa BOS Funds

Muhammad Fadli Harahap¹, Sugianto²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: sugianto@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDIT An-Nisa. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana BOS. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi langsung, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengendalian internal yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan membantu dalam meminimalkan risiko penyalahgunaan dana, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam memperkuat pengendalian internal demi optimalisasi penggunaan dana BOS.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi; dana bantuan operasional sekolah; pengendalian internal

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of accounting information systems as an internal control tool in the management of School Operational Assistance (BOS) funds at SDIT An-Nisa. In this study, a qualitative approach was used to gain an in-depth understanding of how accounting information systems can support transparency and accountability in the use of BOS funds. Data was collected through interviews with related parties, direct observation, and documentation studies, then analyzed to identify the strengths and weaknesses of existing internal controls. The results showed that the accounting information system implemented helped in minimizing the risk of misuse of funds, although there were some aspects that needed to be improved to increase efficiency and accuracy. The findings are expected to serve as a reference for educational institutions in strengthening internal controls to optimize the use of BOS funds.

Keywords: accounting information system, school operational assistance funds, internal control

PENDAHULUAN

UU Nomor 20 Tahun 2003 mengatur bahwa dalam kaitannya sistem pendidikan suatu negara, pendidikan dianggap sebagai tanggung jawab bersama antara negara dan warga negara. Banyak anak-anak Indonesia di luar sana masih tidak mampu mengenyam pendidikan karena kesulitan ekonomi. Untuk meringankan beban mereka, pemerintah telah menciptakan program BOS di tingkat Pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah menawarkan program ini untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas yang mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat. Ini merupakan dukungan negara kepada sekolah untuk menghapuskan atau mengurangi biaya serta menguatkan kualitas sistem belajar di sekolah.

Belanja keperluan sekolah merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan, karena belanja ini menjamin pendidikan secara keseluruhan berfungsi dengan baik. Salah satu isu utama dalam penganggaran pendidikan adalah menjamin integritas sarana dan prasarana sekolah. Terutama masyarakat yang kurang beruntung dalam mendapat hak atas pendidikan yang layak di tingkat SD, SMP, dan SMA. Untuk mencapai pemerataan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah memperkenalkan program wajib belajar selama sembilan tahun, yang tidak hanya berfokus pada masyarakat di Pulau Jawa saja. Untuk menggapai hal tersebut, pemerintah memberikan Dana BOS kepada sekolah-sekolah yang terdaftar.

Menurut Mulyadi (dalam Lailiyah, 2023), elemen penting dari sistem pengendalian internal adalah bahwa transaksi tunai harus melibatkan fungsi seperti akuntansi dan audit internal. Karena sistem pencairan Dana BOS memerlukan pengelolaan dan pemantauan yang efektif. Dengan adanya pencatatan dan pemisahan departemen, maka pencairan Dana BOS ini akan membantu mengurangi tindak penipuan di bagian terkait. Informasi yang terkandung pada laporan pengelolaan Dana BOS harus disesuaikan dengan keadaan sekolah agar dapat berguna dan memenuhi kebutuhan. Dinas Pendidikan harus mempertimbangkan informasi yang terkandung dalam laporan pengelolaan Dana BOS untuk tujuan perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan. Informasi yang terkandung dalam laporan pengelolaan Dana BOS harus sesuai dengan karakteristik kualitatif tertentu yang ditentukan dalam peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasil penelitian Ishak (2019) menunjukkan bahwa SMK Negeri 2 Pontianak SMK Negeri 2 Pontianak masih melakukan pencatatan transaksi akuntansi Dana BOS secara manual sehingga rentan terjadi *human error*, seperti kesalahan entri data yang dapat mengakibatkan data menjadi tidak tepat. Simanjuntak, *et al* (2024) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada SDN 019 Bonan Dolok belum sepenuhnya diterapkan dalam SD tersebut. Pencatatan hanya dilakukan sebatas mutasi sehingga sekolah belum akurat dalam menyediakan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang lebih relevan mengenai kondisi atau kinerja sekolah mengenai penerapan penerimaan dan pengeluaran dana bantuan operasional sekolah (BOS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putro dan Najib (2023) menyarankan adanya penambahan sumber daya manusia (SDM), hal ini bertujuan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. Untuk menghindari kecurangan, maka subunit pengendalian internal harus dibuat, serta fungsi akuntansi dan fungsi keuangan perlu dipisahkan. Berdasarkan beberapa hasil dan temuan penelitian tersebut, di sini kita melihat bahwa sistem pengendalian internal berdampak kepada kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem pengendalian internal yang dijalankan bagus akan semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansinya. Memberikan pelatihan kepada pegawai yang belum memiliki gelar akuntansi agar

dapat lebih memahami bagaimana data akuntansi diproses dan berfungsi dengan baik di tempat kerja yang ditugaskan bisa membuat sistem pengendalian internal berjalan dengan baik.

Dalam menggunakan dana BOS, setiap perusahaan harus memiliki akuntan yang berkualitas dalam hal pelatihan, pengalaman, atau keterampilan untuk melakukan pekerjaannya, karena proses pencairan dana mengandung risiko penggelapan dan penyelewengan. Sistem informasi diperlukan, maka itu dibutuhkan suatu pengelolaan yang akurat dalam memproses penarikan tunai. Jika terdapat sistem informasi akuntansi yang tepat, penyalahgunaan uang tunai dapat dihindari dan dampak negatifnya terhadap bisnis dan organisasi dapat dihindari. (Ester Debora Sihalo, Ventje Ila, 2022).

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi merupakan proses menganalisis, pengumpulan, pencatatan, mengidentifikasi, pengelompokan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu badan usaha untuk mendapatkan informasi data keuangan untuk membantu pembaca laporan dalam pengambilan keputusan. Komunikasi informasi dalam sistem akuntansi yang mengubah transaksi yang tercatat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna menjadikan akuntansi sebagai bahasa bisnis juga. Hal ini disebabkan karena dengan pemahaman proses akuntansi yang baik, maka seseorang dapat melihat seberapa besar pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang akuntan dalam menjalankan perannya sebagai seorang akuntan yang beretika dalam dunia bisnis (Hanun et al., 2021).

Menurut Riahi-Belkaoui (dalam Amiman et al., 2023), akuntansi adalah jenis industri jasa. Tujuannya adalah untuk menyediakan data numerik, terutama data keuangan, pada pelaku ekonomi yang membantu dalam memutuskan di antara berbagai tindakan dalam perekonomian. Akuntansi adalah kegiatan jasa dengan tujuan mendukung pengambilan keputusan ekonomi melalui pengambilan keputusan yang lebih tepat daripada keputusan lainnya dengan menyediakan informasi kuantitatif, khususnya tentang keuangan pelaku ekonomi (Hasibuan, 2020). Tujuan utama akuntansi adalah untuk mencatat, melaporkan, dan menafsirkan informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Akuntansi secara umum adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang digunakan pengguna untuk mengambil keputusan ekonomi (Nurlaila, Nurwani dalam Rizqi et al., 2023).

Sistem informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (Amiman et al., 2023) adalah mekanisme yang memberikan akses ke data kepada para administrator organisasi. Subsistem dari sistem informasi akuntansi menghasilkan data keuangan untuk digunakan dalam administrasi dan oleh pihak eksternal. Basis data akuntansi digunakan untuk membuat dan memproses data keuangan. Sistem informasi memiliki kemampuan untuk mengubah data menjadi pengetahuan yang mendukung pengambilan keputusan para pemangku kepentingan internal dan eksternal (manajemen). Data dan informasi organisasi adalah sumber daya berharga yang perlu dijaga. Akibatnya, sebuah perusahaan tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika semua data dan informasi penting yang dimilikinya hancur. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi, serta kegiatan keuangan (Zativa et al., 2024).

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Apriani yang dikutip oleh (Dewi, 2020) adalah pengumpulan/transaksi data, pemrosesan/transaksi data, pengelolaan data, pengendalian dan keamanan data, pengambilan informasi, dan pertimbangan desain sistem komputer. Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, metode, penggunaan dan pemanfaatan informasi akuntansi untuk tujuan ekonomi melalui pengambilan keputusan antara tindakan alternatif (Sari, 2022).

Kas

Kas adalah sumber daya keuangan yang digunakan bisnis untuk mendanai aktivitasnya. (Santoso, 2021). Karena dapat digunakan untuk melunasi utang perusahaan, kas merupakan aset yang paling likuid. Likuiditas perusahaan mencakup kepemilikan kas, termasuk uang logam dan uang kertas, serta jumlah total uang yang ada di bank. Di dalam sistem informasi terdapat dua siklus, yaitu siklus penerimaan kas serta siklus pengeluaran kas. Siklus penerimaan kas merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait penagihan kas sebagai pembayaran dari penjualan- penjualan barang atau jasa (Wachid, 2022). Siklus pengeluaran kas terdiri dari aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perolehan atau pembelian dan pembayaran sumber daya (barang atau jasa), sehingga siklus ini menekankan pada pertukaran kas dengan sumber daya selain kas, seperti barang dagangan dan aktiva tetap (Dewi, 2020).

Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana dari pemerintah yang dikenal sebagai Dana BOS digunakan untuk membantu operasional sekolah terkait dengan program wajib belajar sembilan tahun. Dana BOS digunakan manajemen sekolah untuk membiayai operasional sekolah yang berkelanjutan (Pebrianto, 2022). Program BOS diharapkan dapat berfungsi dengan baik dan tepat sesuai dengan prinsip manajemen sekolah. Oleh karena itu, dalam pengelolaan dana BOS perlu adanya pembinaan pengelolaan dana yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab agar penggunaannya terjamin (Asep & Wr, 2021). Dana BOS, di bawah bimbingan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat bermanfaat bagi sekolah-sekolah yang dikelola oleh pemerintah pusat, serta pemerintah daerah dan kota yang terdaftar di DAPODIK. Dana BOS hanya digunakan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan tidak dapat dikurangi oleh siapapun. Selain itu, ketika menentukan alokasi Dana BOS untuk setiap sekolah, perlu mempertimbangkan fakta bahwa terdapat dua periode sekolah yang berbeda dalam tahun anggaran. Prioritas utama dalam penggunaan Dana BOS adalah pemanfaatan dan operasional sekolah secara maksimal.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal mengacu pada pengaruh manajemen, dewan direksi, dan karyawan lainnya terhadap proses yang sedang berlangsung untuk memastikan bahwa tujuan operasional, pelaporan, dan kepatuhan tercapai. Pengendalian internal dirancang untuk melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan informasi akuntansi perusahaan akurat, dan memastikan bahwa semua karyawan perusahaan mematuhi semua kebijakan dan aturan yang berlaku. Dapat didefinisikan sebagai langkah.

Pengendalian Internal menurut IAI dalam pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (Masnoni et al., 2024) merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pengawas, manajemen, dan anggota lainnya, yang bertujuan untuk memberikan keyakinan terhadap pencapaian tiga golongan, seperti pelaporan keuangan yang baik, efektifitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal menurut IAPI (2011) sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pengawas, manajemen, dan anggota lainnya, bertujuan untuk

memberikan keyakinan yang cukup tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, efisiensi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (Dita, D. K., & Haryati T dalam Wahyuni et al., 2023).

Pengendalian internal yang bagus membantu melindungi dari penipuan, seperti pemalsuan laporan dan memastikan prosedur pencatatan yang tepat untuk mengelola aset, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran dengan benar. Bahkan pengendalian yang paling canggih dan sistem terbaik tidak selalu dapat mencegah kesalahan, dan karyawan yang berniat jahat dapat membuat pengendalian tersebut tidak dapat digunakan (Suryanti et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT An-Nisa, yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Masjid, Desa Bandar Klippah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini melibatkan deskripsi data yang ada dan gambaran yang jelas untuk mengevaluasi pengeluaran kas dari dana BOS.

Metode Analisis

a. Wawancara

Sebagai bagian dari penelitian ini, wawancara dengan pemangku kepentingan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait pertanyaan penelitian. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara Dana BOS, dewan guru, komite sekolah, dan orang tua siswa.

b. Metode Observasi

Peneliti mengamati secara langsung data aktual sistem informasi akuntansi yang diterapkan di SDIT An-Nisa dan sistem informasi akuntansi pengelolaan dana penunjang operasional sekolah yang diterapkan di SDIT An-Nisa.

c. Dokumentasi

Dokumentasinya sendiri dapat berupa catatan, gambar, foto, bahkan video dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Informasi yang didapat peneliti melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bendahara dan kepala sekolah SDIT An-Nisa sebagai berikut:

Prosedur Penyaluran Dana BOS SDIT An-Nisa:

- a. Kemendikbud menerima data sekolah melalui DAPODIK dan mengirimkannya ke laman saluran BOS sehingga sekolah penerima Dana BOS dapat menentukan besaran dana yang diterimanya.
- b. Setelah dana diterima, maka akan segera diinformasikan dan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) siap didistribusikan.
- c. Informasi distribusi dilakukan secara bertahap yang menunjukkan kapan dana akan disetorkan ke rekening masing-masing sekolah dapat ditemukan di halaman Saluran BOS.

- d. Pengelola sekolah akan mengkonfirmasi hal ini di halaman saluran BOS dan akan melaporkan setiap tahapan pengajuan RKAS setelah dana diterima.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan bendahara SD An-Nisa yaitu Ibu Salamah Rambe, S.Pd.I dengan pertanyaan tentang RKAS. Berikut jawaban dari bendahara SDIT An-Nisa:

“Pembuatan rencana kegiatan dan anggaran sekolah di sekolah kami melibatkan kepala sekolah dan bendahara dalam pembuatan RKAS”.

Hasil wawancara peneliti pada tanggal 24 Februari 2024:

- a. Alur Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Di SDIT An-Nisa.
 - b. Perbendaharaan mengumpulkan data aset dan mempertimbangkan kebutuhan apa saja yang dapat dipertimbangkan dalam anggaran. Setelah anggaran dibuat secara manual, anggaran tersebut dimasukkan ke dalam RKAS yang telah disusun.
 - c. RKAS yang disusun oleh Bendahara diserahkan kepada kepala sekolah untuk disetujui dan dikembalikan kepada Bendahara untuk diarsipkan.
 - d. Setelah mendapat persetujuan kepala sekolah, barulah diumumkan dan didaftarkan.
- Bagan Alir Pengeluaran Kas Dana Bantuan Operasional Sekolah SDIT An-Nisa 2023:
- a. Bendahara menerima dana yang dikeluarkan dengan sepengetahuan kepala sekolah.
 - b. Dana ini akan digunakan sesuai dengan RKAS yang dibuat dan akan mendapat tanda terima yang ditandatangani oleh kepala sekolah.
 - c. Kepala sekolah meninjau dan menandatangani tanda terima yang diberikan kepadanya oleh bendahara.
 - d. Kuitansi yang telah ditandatangani dicatat oleh bendahara dan dicatat dalam buku kas umum.
- Bukti Pengeluaran Pengeluaran SDIT An-Nisa:
- a. Semua transaksi pengeluaran harus didokumentasikan dengan tanda terima berkala.
 - b. Penerimaan harus memuat rincian pembayaran yang jelas dan rinci, tergantung pada tujuan penggunaannya.
 - c. Uraian jenis barang/jasa yang harus dibayar dalam bentuk faktur yang dilampirkan pada kuitansi.
 - d. Bukti pembayaran harus disetujui dan pajak dibayar lunas.
 - e. Segala jenis pengeluaran harus disimpan oleh staf akuntansi BOS sebagai bukti dan bahan pelaporan.

Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi diperlukan sistem pengendalian internal. Pelatihan kepada karyawan yang tidak memiliki gelar akuntansi dapat segera dilakukan agar mereka dapat lebih memahami bagaimana data akuntansi ditangani dan berfungsi dengan baik di tempat kerja yang ditugaskan. Sistem akuntansi yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi dalam mengolah data pada sistem informasi akuntansi dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, selain meningkatkan kualitas terhadap sistem informasi akuntansi, hal ini juga berdampak terhadap kualitas informasi akuntansi yang dapat dihasilkan secara tepat waktu dan efektif.

Peneliti mengetahui dari hasil wawancara bahwa SDIT An-Nisa telah menerima program bantuan pemerintah atau Dana BOS sejak tahun 2020. Sekolah ini menerima dua tahap dana setiap tahunnya dari awal program hingga tahun 2023.

Sekolah juga telah memanfaatkan Dana BOS sesuai dengan kebutuhannya, yang biasanya ditentukan oleh anggaran dan rencana kegiatan lembaga. SDIT An-Nisa menerima Dana BOS sebesar Rp79.170.000 pada tahun 2023. Pengeluaran kas dari Dana BOS yang diterima SDIT An-Nisa adalah pengeluaran yang mengikuti pedoman penyaluran dan didokumentasikan dalam Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Pencatatan tiap kegiatan dana yang keluar selalu dengan bukti materi untuk pelaporan dana seperti pemeliharaan lantai ruang kelas dan laboratorium sebesar Rp24.500.000, lalu pemeliharaan peralatan kantor sebesar Rp4.245.000, pembelian alat tulis kantor sebesar Rp4.355.000, pembayaran honor guru sebesar Rp39.000.000, penyusunan soal penilaian/Ulangan Tengah Semester sebesar Rp4.460.000, dan penyusunan soal penilaian/Ulangan Akhir Semester sebesar Rp2.610.000. Total Dana BOS yang didapat sekolah sudah dipergunakan dan dapat dipertanggungjawabkan

Pengendalian internal Dana BOSSDIT An-Nisa terhadap sistem informasi akuntansi memungkinkan bendahara sekolah SDIT An-Nisa memastikan arus masuk dan keluar dana, pengeluaran, dan pendapatan dilaporkan. SDIT An-Nisa juga menyusun rencana seperti menunjuk bendahara sekolah untuk menyiapkan laporan keuangan sekolah sejalan dengan pelaksanaan anggaran. SDIT An-NISA memerlukan data aktual pada saat pencatatan setoran dan penarikan tunai untuk membuktikan bahwa setoran dan penarikan tersebut telah digunakan dengan benar. Dan yang terakhir, SDIT An-NISA menggunakan aplikasi dalam pembuatan atau menyusun laporan keuangan sekolah mereka sesuai dengan kode atau kata sandi untuk melindungi hubungan keuangan dan mencegah penyalahgunaan oleh pihak eksternal atau internal.

Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan kriteria teknis dalam sistem pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai pengeluaran kas, pembelian barang disesuaikan dengan rencana anggaran dan diperhitungkan untuk pemeliharaan, khususnya berfokus pada barang yang sesuai dengan pedoman teknis.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan membantu dalam meminimalkan risiko penyalahgunaan dana, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan. Sekolah belum membuat pengumuman informasi tentang dana BOS, sehingga pihak yang berkepentingan seperti masyarakat tidak mendapatkan informasi yang lengkap tentang dana BOS. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan dalam memperkuat pengendalian internal demi optimalisasi penggunaan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiman, A, et al. (2023). *the Effectiveness of the Application of the Cash Receipts and Disbursement Accounting Information System on the School Operational Assistance Funds at SMP Negeri Essang*. 11(3), 860–868.
- Asep, M., & Wr, T. (2021). Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran dan Penerimaan Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Islam Nurul Ikhwan Selabintana Sukabumi. *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), 65–71.
- Della Zativa, K., Mahsina, M., & Inayah, N. L. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Rangka Untuk Pengendalian Internal. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 69–82.
- Dewi, R. (2020). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus pada SDN 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ester Debora Sihaloho, Ventje Ila, I. G. S. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 1183–1190.
- Hanun, N. R., Hanif, A., & Yani, M. (2021). Model Proses Pembelajaran Akuntansi: Peran Teknologi Informasi Dikalangan Dosen Akuntansi pada Masa Pandemi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(1).
- Ishak, I. (2019). Analisis Penggunaan Aplikasi Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Elkha*, 9(2), 36. <https://doi.org/10.26418/elkha.v9i2.25117>
- Lailiyah, Z. (2023). *Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada mi roudlotul islamiyah sawocangkring wonoayu sidoarjo*.
- Masnoni, M., et al. (2024). *Teori Akuntansi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pebrianto, D. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengeluaran Kas Pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Reguler (Studi Kasus pada SD Al-Imam Islamic School Balikpapan). *Madani Accounting and Management Journal*, 8(2), 42–53.
- Putro, Rizki Listyono & M.Toha Ainun Najib. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 4(3), 371-379.
- Riski Hidayat, S., Nurbaiti, & Nurwani. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Journal Research of Economic and Bussiness*, 3(01), 47–56.
- Rizqi, I. Z., Harmain, H., & Aslami, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan E-Ticket Menggunakan Aplikasi KAI Access (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia Medan). *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 279–292.
- Santoso, F. W. D. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada RSI Aisyiyah Malang*. STIE Malangkecewara.
- Sari, P. M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Manajemen Modal Kerja, Lama Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan UMKM (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)*. IAIN Kudus.
- Suryanti, E., Zulfa, P. F., & Mubarak, H. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan

- Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pendaftaran Siswa Baru. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 2(2), 96–102.
- Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872.
- Wachid, M. N. (2022). *Desain Sistem Aplikasi Penerimaan Kas Pada Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Jambu*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Wahyuni, I., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Analisis Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi Kasus PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 370–377.